



**PERAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA (KPI) DALAM PENGAWASAN
TERHADAP TAYANGAN ASING DI TV**

(Studi Terhadap Tayangan Serial India di ANTV)

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi



Diajukan Oleh

Nama : Nia Amalia

NIM : 1306015081

Peminatan : Penyiaran (*Broadcasting*)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA, 2017

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nia Amalia
NIM : 1306015081
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran (*Broadcasting*)
Judul Proposal : Peran Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dalam
Pengawasan Terhadap Tayangan Serial India di ANTV

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2017

Yang Menyatakan,

Tanda tangan

NIA AMALIA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Proposal : Peran Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dalam
Pengawasan Terhadap Tayangan Serial India di ANTV
Nama : Nia Amalia
NIM : 1306015081
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui
Untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sri Mustika M.Si

Tanggal : 21/8



Dini Wahdiyati S.Sos, M.Ikom

Tanggal :

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Proposal : Peran Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dalam
Pengawasan terhadap Tayangan Serial India di ANTV.
Nama : Nia Amalia
NIM : 1306015081
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan
pada 30 Agustus 2017, dan dinyatakan LULUS.


Said Romadlan, S.Sos., M.Si.

Penguji I ★
Tanggal:


Dr. Maryono Basuki M.Si

Penguji II ★
Tanggal: 18/9/17

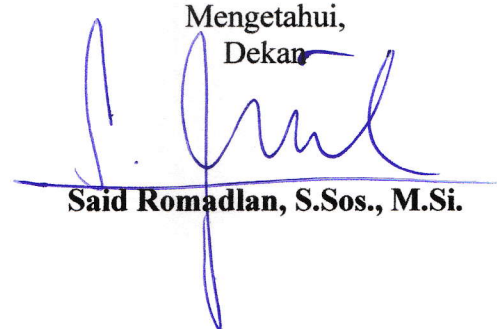

Dr. Sri Mustika, M.Si.

Pembimbing I
Tanggal: 30/9/17


Dini Wahdiyati S.Sos, M.Ikom.

Pembimbing II
Tanggal: 30/9/17

Mengetahui,
Dekan


Said Romadlan, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Judul Skripsi : Peran Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dalam Pengawasan terhadap Tayangan Serial India di ANTV
Nama : Nia Amalia
NIM : 1306015081
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Halaman : 116 + xiv Halaman + 10 Tabel + 3 Gambar+ 35 Lampiran+ 23 bibliografi

Stasiun Televisi ANTV adalah salah satu stasiun televisi swasta yang ada di Indonesia dengan berbagai program acara yang ditayangkan salah satunya adalah serial india. Disamping itu terdapat lembaga *independent* bernama Komisi Penyiaran Indonesia yang memiliki peran dan wewenang terhadap batasan program siaran di televisi Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran KPI dalam pengawasan terhadap tayangan serial india, dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah peranan KPI terhadap tayangan serial india dan menjadi subjek adalah Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran KPI dalam pengawasan terhadap tayangan serial india. Penelitian menggunakan teori tanggung jawab sosial (*Sosial Responsibility Theory*).

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Informan penelitian ini dengan cara *Snowballing* adalah Wakil Ketua KPI, Anggota Bidang Pengawasan Isi Siaran KPI, dan *Manager Corporate Communication* ANTV.

Hasil penelitian terdapat konten-konten kekerasan dan pornografi pada tayangan serial India seperti makian, kata-kata kasar, penyiksaan dan pengrusakan barang-barang secara kasar. Media massa masih banyak yang belum mematuhi kaidah penyiaran yang tertuang didalam pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran, maka dari itu media melakukan banyak pelanggaran-pelanggaran pada konten maupun isi siaran karena, budaya patuh hukum dan di Indonesia belum berlangsung secara benar.

Kegiatan KPI dalam pengawasan isi siaran memiliki beberapa kegiatan dalam mengawasi tayangan-tayangan televisi yaitu menampung aduan masyarakat, pemantauan langsung, meneliti dan menindaklanjuti keluhan isi siaran kemudian memberikan sanksi administratif berupa teguran, penghentian sementara terhadap program.

Kata Kunci—Peran, KPI, Serial India

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua, Salawat serta salam tak lupa diucapkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia sampai akhir zaman nanti.

Skripsi ini berhasil tersusun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberi jalan kemudahan dan kelancaran dalam melakukan penelitian mulai dari awal sampai akhir.
2. Skripsi ini akan saya persembahkan kepada Babeh Mas'ud Antawi dan Ibu Maesaroh, yang telah sepenuhnya memberi semangat, dukungan, motivasi hingga peneliti mencapai kelancaran dan kesuksesan dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
3. Buat keluargaku (Teh Nining, Teh Yuli dan adik-adikku) yang selalu mendoakan, menyemangati dan mendukung selama penulis mengerjakan skripsi ini. Kedua Keponakanku, Chaca dan Fati yang mampu memberikan keceriaan saat penulis sedang jenuh.
4. Said Romadlan, S.Sos, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (FISIP UHAMKA).

5. Dr. Sri Mustika, M.Si, Wakil Dekan FISIP UHAMKA sekaligus pembimbing 1.
6. Dini Wahdiyati S.Sos, M.I.kom, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA.
7. Dr. Maryono Basuki M.Si, Dosen FISIP UHAMKA sekaligus penguji dan pembimbing.
8. Teman-teman FISIP UHAMKA angkatan 2013, terutama sahabat saya Maya Zolipop yang terus mendukung, teman seperjuangan (Dwi, Intan, Yuni, Chika dan Fia) yang selalu bawel dan menyemangati, serta teman-teman Teater Hijrah yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Berkat Teater Hijrah saya mendapatkan berbagai ilmu dan dapat menyalurkan bakat saya di bidang akting, sehingga menambah wawasan saya dan mengenal beberapa orang seniman terbaik dalam teater.
9. Terakhir terimakasih kepada Wakil ketua KPI Sudjarwanto Rahmat Muh Arifin yang telah menjadi narasumber yang selalu membimbing skripsi saya dan selalu mensupport agar cepat lulus dan lanjutkan S2 serta Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini masih memiliki kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang berguna. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

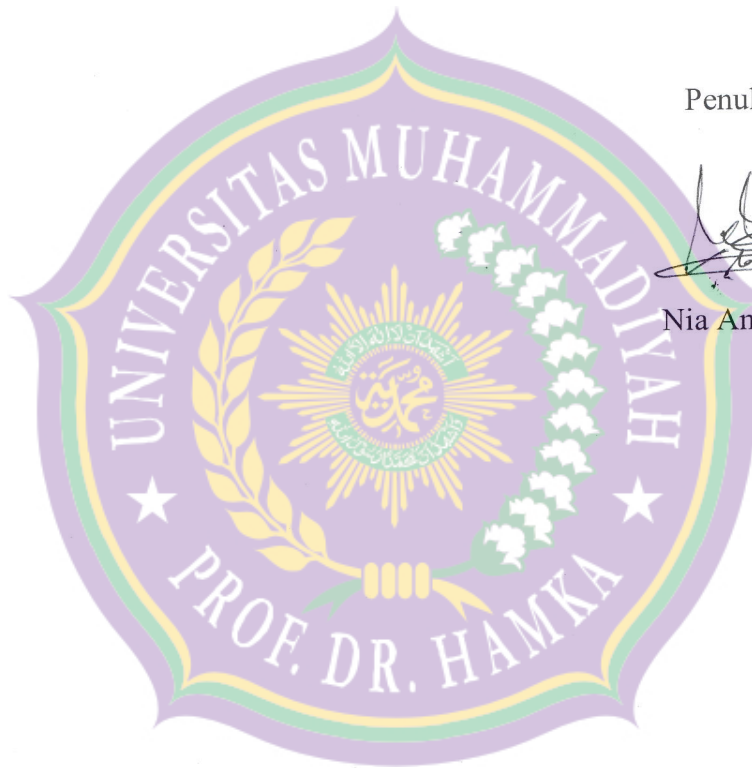
Wassamu'alaikumsalamwarahmatullahiwabarak

Jakarta,, 2017

Penulis



Nia Amalia



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL (COVER)	i
HALAMAN PERNYATAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	15
1.3 Pembatasan Masalah.....	15
1.4 Tujuan Penelitian	15
1.5 Kontribusi Penelitian.....	15
1.5.1 Kontribusi Akademis.....	15
1.5.2 Kontribusi Metodologis	16
1.5.3 Kontribusi Praktis.....	16
1.5.4 Kontibusi Sosial	16
1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	17

1.7 Sistematika Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
2.1 Paradigma Penelitian.....	19
2.1.1 Pengertian Paradigma.....	19
2.1.2 Paradigma Konstruktivisme	20
2.2 Hakikat Komunikasi.....	23
2.2.1 Pengertian Komunikasi	23
2.2.2 Model Komunikasi	24
2.2.3 Elemen Komunikasi	27
2.2.4 Fungsi Komunikasi	28
2.2.5 Konteks Komunikasi	29
2.3 Komunikasi Massa.....	32
2.3.1 Pengertian Komunikasi Massa.....	32
2.3.2 Karakteristik Komunikasi Massa	36
2.3.3 Fungsi Komunikasi Massa	39
2.3.4 Ciri-ciri Komunikasi Massa	41
2.3.5 Elemen Komunikasi Massa	42
2.4 Penyiaran.....	46
2.4.1 Pengertian Penyiaran	46
2.4.2 Media Penyiaran.....	48
2.4.3 Sifat Penyiaran	49
2.5 Media.....	51
2.5.1 Pengertian Media..	51

2.5.2	Media Massa..	51
2.5.3	Bentuk-bentuk Media Massa.	53
2.6	Televisi.....	56
2.6.1	Pengertian Televisi	56
2.6.2	Sejarah Televisi	56
2.6.3	Fungsi Televisi	58
2.6.4	Karakteristik Televisi	60
2.7	Program Siaran	61
2.7.1	Pengertian Program Siaran	62
2.7.2	Jenis Program Siaran	65
2.8	Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Sebagai Lembaga Regulasi Penyiaran.	67
2.9	Teori Tanggung Jawab Sosial (<i>Sosial Responsibility Theory</i>).....	71
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		73
3.1	Pendekatan, Jenis, dan Metode Peneletian.....	73
3.1.1	Pendekatan Penelitian.	73
3.1.2	Jenis Penelitian.	74
3.1.3	Metode Penelitian.....	75
3.2	Pemilihan Media	77
3.3	Unit Analisis dan Unit Pengamatan	77
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	78
3.5	Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian.....	80

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	82
4.1 Subjek Penelitian.....	82
4.1.1 Dasar Pembentukan.....	82
4.1.2 Profil Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)	86
4.1.3 Visi,Misi KPI.....	87
4.1.4 Struktur Organisasi KPI	87
4.1.5 Logo KPI	90
4.2 Hasil Penelitian	90
4.2.1 Peran KPI dalam Pengawasan Terhadap Tayangan Serial India ...	90
4.3 Pembahasan.....	103
4.3.1 Penerapan Teori Tanggung Jawa Sosial (<i>Sosial Responsibility Theory</i>) pada Peran Komisi Penyiaran Indonesia Dalam Pengawasan terhadap Tayangan Serial India di ANTV	103
4.3.2 Fungsi Wewenang dan Kewajiban Komisi Penyiaran Indonesia....	107
BAB V PENUTUP	116
5.1 Kesimpulan	116
5.2 Saran-Saran	117
5.2.1 Saran Akademis	117
5.2.2 Saran Metodologis	118
5.2.3 Saran Praktis.....	118
5.2.4 Saran Sosial	119

DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	120



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1	Daftar Jadwal Tayangan	5
Tabel 1.1.2	Kewenangan, Tugas, dan Kewajiban KPI.....	10
Tabel 1.1.3	Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.1.2.	Paradigma Konstruktivisme.....	21
Tabel 2.4.3.	Sifat Media Penyiaran.....	49
Tabel 2.7.1.	Contoh jadwal program satu hari dari satu stasiun penyiaran televise	62
Tabel 2.8.	Kewenangan, Tugas, dan Kewajiban KPI.....	68
Tabel 3.6.	Jadwal Penelitian	80
Tabel 4.2.2.1	Kategori Pelanggaran yang Muncul	100
Tabel 4.2.2.2	Kategori Pelanggaran.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media yang bersifat informatif dan persuasif. Penyampaian pesan dari seorang komunikator dapat menimbulkan dampak tertentu pada komunikan (Uchjana 2008: 5-6).

Pada era sekarang penyampaian pesan melalui media massa terbagi menjadi dua yaitu meliputi media cetak (surat kabar dan majalah) dan media elektronik (radio, televisi dan internet) (Ardianto 2004: 3).

Salah satu media massa elektronik adalah televisi. Saat ini televisi mengalami perkembangan pesat, terutama melalui pertumbuhan televisi kabel yang berisi berita dan hiburan. Televisi merupakan media massa yang sangat luas dan mudah dikonsumsi oleh masyarakat. Televisi menjadi kebutuhan primer dalam kehidupan keluarga baik masyarakat pelosok maupun masyarakat perkotaan.

Pada saat ini persaingan antara televisi terus meningkat dengan bertambahnya jumlah stasiun TV. Berbeda dengan era 60-an ketika hanya ada Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang merupakan satu-satunya televisi milik pemerintah. TVRI mampu menjangkau ke seluruh wilayah nusantara dengan menggunakan satelit komunikasi ruang angkasa. Bahkan hingga 1980-an, TVRI merupakan satu-satunya media audio visual di Indonesia.

Seiring dengan berkembangnya pertelevisian di Indonesia, pada 1989 TVRI mendapat saingan televisi swasta, yakni Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) yang bersifat komersial. Secara berturut-turut berdiri stasiun televisi SCTV, TPI, ANTV, Indosiar, Trans TV, TvOne, Global TV dan televisi - televisi daerah seperti Jak TV, 0'Channel, CTV Banten, Space Toon dan DAAI TV.

Di antara televisi-televisi swasta yang ada di Indonesia salah satunya adalah ANTV. ANTV pertama kali mengudara pada 1 Januari 1993 dengan durasi lima jam sehari. Pada 18 Januari 1993 ANTV memperoleh izin siaran nasional melalui Surat Keputusan Menteri Penerangan RI No. 04A/1993. Dengan demikian ANTV secara resmi menjadi stasiun televisi nasional ke lima setelah TVRI, RCTI, SCTV dan TPI (kini MNC TV). Sepuluh hari setelah izin keluar untuk pertama kalinya ANTV memproduksi program sendiri, berupa liputan berita aktual dari peristiwa kenegaraan berupa Sidang Umum DPR/MPR 11 Maret 1993.

Pada 2014 ANTV menayangkan serial Mahabharata yang diproduksi di India mampu menarik minat masyarakat. Sejak saat itu ANTV mulai banyak menayangkan serial tayangan asing, khususnya india.

¹Strategi yang dilakukan oleh pihak ANTV untuk menarik minat menonton masyarakat mendapat teguran oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). ANTV dianggap melanggar Undang-Undang No.32 Tahun 2002 tentang Penyiaran (UU Penyiaran). Dilansir oleh KPI 17 April 2015. KPI menegur ANTV tentang siaran asing. Berdasarkan Undang-Undang No.32 Tahun 2002 tentang Penyiaran Pasal 67 tentang Program Siaran, ANTV ternyata melebihi 40% dari waktu siaran per hari. Selain itu, KPI Pusat mencermati bahwa mayoritas program siaran ANTV didominasi oleh 1 (satu) identitas kebudayaan asing. Selain itu juga tayangan ashoka menampilkan eksplisit adegan seorang yang menyayat lehernya dengan pisau hingga berdarah. KPI pusat menilai tayangan dengan muatan tersebut tidak dapat ditampilkan karena dapat menimbulkan kengerian pada khalayak. Jenis pelanggaran tersebut dikategorikan sebagai pelanggaran atau perlindungan anak-anak dan remaja, larangan adegan kekerasan serta penggolongan program siaran. Pada tanggal 02 Agustus 2016 pukul 19.46 WIB program

¹ <https://www.kpi.co.id> Diakses pada hari jumat 20 juni 2017 jam 14:26 WIB

Sanksi administratif kpi terkait isi siaran bulan januari-desember 2016. Diakses pada hari selasa 10 juli 2017 Pukul 09:30 WIB

uttaran tersebut menampilkan adegan seorang wanita melakukan gerakan sholat di dalam gerbong kereta api. Kemudian pada tanggal 03 Agustus 2016 pukul 19.01 WIB, wanita yang sama melakukan adegan bom bunuh diri di dalam gerbong kereta. Karena itu KPI meminta kepada ANTV agar melakukan evaluasi internal soal isi pesan dan mengurangi durasi siaran program-program asing. KPI juga meminta agar ANTV lebih mengutamakan program siaran yang lebih mempromosikan kebudayaan nasional. Namun berita ini diturunkan belum tampak perubahan pada tayangan ANTV.

Berkaitan dengan Peran KPI dalam Pengawasan Terhadap Tayangan Asing di ANTV, dengan pengamatan awal peneliti menyaksikan ada hal-hal yang tidak sesuai dengan P3SPS. Hasil tersebut tersurat pada Bab XXIV pasal 67 tentang Program Siaran Asing bahwa lembaga penyiaran dapat menyiarkan program siaran atau tayangan asing dengan tunduk pada peraturan yang berlaku, bahwa

“Program siaran asing dapat disiarkan dengan ketentuan tidak melebihi 40% (tiga puluh perseratus) dari waktu siaran perhari”.

Dalam hal ini, yang dimaksud dengan program asing adalah program siaran yang diproduksi oleh negara lain dan diimpor untuk ditayangkan di Indonesia. Peneliti melakukan pengamatan terhadap penayangan program asing di televisi ANTV.

Tabel 1.1
Daftar Jadwal Tayangan

No	Nama Judul	Jam Tayang	Isi
1	Anandhi	11:30-01:00 WIB	Menampilkan bagaimana seorang berbeda kelas sosial yang membedakanya yaitu antar golongan seperti si miskin dan si kaya dan cacian, makian yang didapat oleh si miskin.
2	Thapki	13:00-14:30 WIB	Penghinaan dan cacian seorang yang memiliki fisik berbeda.
3	Ghopi	14:30-16:00 WIB	Menampilkan bahwa seorang ibu menekankan anaknya untuk bekerja dan patuh pada perintah ibunya, juga menantunya harus patuh dengan kekuasaan ibu sipria, pada serial ini memperlihatkan bagaimana mencelakai orang dengan cara meracun atau kekerasan seperti tamparan, pukulan.
4	Lonceng Cinta	16:00-18:30 WIB	Menampilkan bahwa laki-laki harus patuh dan takut pada istri diserial ini mencotohkan bagaimna caranya wanita mengambil harta seorang

			pria dengan cara paksa dan membohongi.
5	Ashoka	19:00-19:30 WIB	Menampilkan secara detail peristiwa kekerasan seperti perang dan saling bunuhan karena perkelahian, dan ada adegan seorang menyayat leher dengan pisau hingga berdarah yang mengenaskan akibat dari peristiwa kekerasan.
6	Mohabatain	19:30-10:00 WIB	Menampilkan adegan seorang sedang mengkonsumsi minuman yang beralkohol dan memperlihatkan sangat jelas serta menampilkan secara detail peristiwa kekerasan penyiksaan seorang dengan mencambuk hingga berdarah dan juga pengrusakan barang secara kasar.

Sumber: Hasil Olahan Berdasarkan Pengamatan Tayangan Selama Satu Minggu (25 September- 02 Oktober 2016)

Dari 24 jam siaran ANTV menayangkan 6 serial india dan isinya menampilkan bagian-bagian tertentu seperti memperlihatkan bokong dan belahan payudara secara jelas dan juga isi pesannya kebanyakan merendahkan dan melecehkan individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras,

antargolongan, usia, budaya, atau kehidupan sosial ekonomi tentang si miskin dan si kaya yang sering di caci dan maki karena perbedaan kelas sosial ekonominya, selain itu juga sering perterngkaran antara keluarga dengan melakukan kekerasan seperti tamparan, pukulan, dan pengrusakan barang dengan kasar.

Dalam rincian tabel di atas bahwa ANTV melakukan siaran program asing melebihi 40% dari ketentuan peraturan P3 SPS pasal 67, yaitu dari program siaran waktu siaran ANTV 24 jam dan memiliki 6 serial india dengan judul yang berbeda-beda dan tidak ada waktu jeda kecuali magrib, maka terhitung program siaran asing serial india di ANTV melebihi jam siar yaitu, 15 jam perhari untuk program asing sedangkan untuk program lokal hanya 9 jam perhari.

Selain itu kebijakan media di Indonesia telah mengatur pula tentang fungsi penyiaran dalam P3SPS point d menimbang, bahwa:

“Penyiaran Indonesia harus disusun pedoman yang mampu mendorong lembaga penyiaran untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil, dan sejahtera”.

Meskipun ANTV mendapat surat teguran, ANTV tetap menayangkan serial india dan mendatangkan aktor-aktor mahabarata seperti Rajat Tokas, Lavina Tandon dan beberapa aktor yang lainnya, dan aktor Jodha Akbar juga

tidak kalah sukses mendapatkan respon yang sangat baik dari penggemar serial tersebut dengan penayangan pertama serial Mahabarata dan mendapatkan banyak penggemar dan *rating share* yang cukup tinggi di masyarakat.

Gambar 1.1 Rating & Share

MANAJEMEN



Meningkatnya jumlah penonton dan naiknya rating membuat ANTV menambah jam tayang serial India. Kenaikan rating ini juga mempengaruhi jumlah iklan yang masuk pada saat penayangan serial India tersebut.

Eksistensi Komisi Penyiaran Indonesia adalah bagian dari wujud peran serta masyarakat dalam hal penyiaran, baik sebagai wadah aspirasi maupun mewakili kepentingan masyarakat (UU penyiaran, pasal 8 ayat 1). Legitimasi politik bagi posisi KPI dalam kehidupan kenegaraan berikutnya secara tegas diatur oleh UU penyiaran sebagai lembaga Negara independen yang mengatur hal-hal mengenai penyiaran (UU penyiaran, pasal 7 ayat 2).

Dalam rangka menjalankan fungsinya KPI memiliki kewenangan (otoritas) menyusun dan mengawasi berbagai peraturan penyiaran yang menghubungkan antara lembaga penyiaran, pemerintah dan masyarakat. Pengaturan ini mencakup semua daur proses kegiatan penyiaran, mulai dari tahap pendirian, operasionalisasi, pertanggungjawaban dan evaluasi.

Kewenangan, tugas dan kewajiban KPI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Kewenangan, Tugas, dan Kewajiban KPI

– Kewenangan	– Menetapkan Standar Program Siaran – Menyusun Peraturan dan menetapkan Pedoman Perilaku Penyiaran diusulkan oleh asosiasi/masyarakat penyiaran kepada KPI – Mengawasi Pelaksanaan Peraturan dan Pedoman Perilaku Penyiaran serta Standar Program Siaran – Memberikan sanksi terhadap pelanggaran Peraturan dan Pedoman Perilaku Penyiaran serta Standar Program Siaran. – Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan pemerintah, lembaga penyiaran, dan masyarakat.
– Tugas dan Kewajiban	– Menjamin masyarakat untuk memperoleh informasi yang layak dan benar sesuai dengan hak dan asasi manusia – Ikut membantu pengaturan infrastruktur bidang penyiaran – Ikut membangun iklim persaingan yang sehat antar lembaga penyiaran dan industri terkait – Memelihara tatanan informasi yang adil merata dan seimbang – Menampung, meneliti, dan menindaklanjuti

	aduan, sanggahan, serta kritirik dan apresiasi masyarakat terhadap penyelenggaraan penyiaran
	Menyusun perencanaan pengembangan sumber daya manusia yang menjamin profesionalitas dibidang penyiaran.

(Sumber:Kpi.co.id diakses pada hari minggu, 9 january 2017 pukul 12:30 WIB)

Berdasarkan tabel diatas jelas bahwa lembaga independen negara mempunyai kewenangan dan peran untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap dunia penyiaran nasional. Namun dalam perjalanannya KPI mendapatkan sejumlah permasalahan yang pelik berkaitan dengan peran serta kewenangannya tersebut. Tidak sedikit pihak-pihak yang kontradiktif dan cenderung menolak peraturan yang dikeluarkan oleh KPI, padahal mengeluarkan teguran atau peringatan yang merupakan salah satu fungsi KPI.

Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS) ini dibuat dalam rangka pengaturan perilaku lembaga penyiaran dan lembaga-lembaga lain yang terlibat dalam dunia penyiaran di Indonesia. Pedoman ini wajib dipatuhi agar pemanfaatan frekuensi radio yang merupakan sumber daya alam terbatas senantiasa ditujukan untuk kemaslahatan masyarakat sebesar-besarnya.

Potensi pengabaian peraturan KPI oleh ANTV terlihat setelah penulis menemukan data klarifikasi bahwa setelah ditegur oleh KPI tentang

peringatan tayangan asing untuk mengurangi jumlah durasi pada akhirnya belum nampak perubahan pada tayangan yang disirakan tetapi ANTV malah melebihi jam siar untuk serial india. Kesimpulannya bahwa program-program asing yang ditayangkan oleh ANTV tidak memperhatikan ketentuan tentang Program Siaran Asing sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS) KPI Tahun 2012.

Berkenaan dengan permasalahan diatas, Peneliti tertarik meneliti sejauh mana peran KPI dalam regulasi penyiaran di Indonesia terutama berkaitan dengan program asing serial india. Dalam penelitian ini peneliti melakukan peran KPI dalam pengawasan terhadap tayangan serial india di ANTV yang telah melanggar UU No 32 Tahun 2002. Berkenaan dengan peranan peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu, seperti :

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

1	Nama	Muhammad Ridwan, 2008 Fakultas Ilmu Komunikasi Prodi Penyiaran Universitas Mercubuana Jakarta
	Fokus	Peran KPI dalam Proses Pengawasan Siaran TV Nasional di Indonesia (Studi Kasus Terhadap Pengawasan Isi Siaran Periode Tayang pada Bulan Ramadhan 1428 H/ 2007 M)
	Paradigma	Konstruktivisme

	Teori	Teori Peran
	Metodologi	Metode Penelitian Deskriptif dan jenis penelitian kualitatif
	Hasil	Penelitian ini menunjukkan bahwa KPI sudah mulai berjalan dengan baik. Hal ini didukung dengan beberapa temuan bahwa KPI telah mendapat respon positif baik dari pemerintah, pelaku industri, maupun masyarakat.
2	Nama	Devi Rahayu, 2010 Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
	Fokus	Peranan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Terhadap Tayangan Infotainment di Televisi
	Paradigma	Konstruktivisme
	Teori	Teori Peran (Role Theory)
	Metodologi	Penelitian deskriptif analisis, jenis penelitian kualitatif
	Hasil	Penelitian ini menunjukkan KPI telah melakukan penerimaan aduan dari masyarakat khususnya program infotainment dan mengkaji lebih dalam dengan menganalisis tayangan infotainment di televisi. KPI juga telah memberikan sanksi terhadap pelanggaran infotainment berupa teguran dan peringatan. KPI bersama Komisi 1 DPR dan Dewan Pers telah menyepakati infotainment sebagai program non-faktual. Terkait hal tersebut maka dilakukan revisi terhadap pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran (P3SPS) yang telah ditetapkan.
3	Nama	Aji Darmadji, 2013 Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Prodi Ilmu Komunikasi, Jurusan Penyiaran,

		Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
	Fokus	Penerapan Pedoman Perilaku (P3) dan Standar Program Siaran (SPS) Tahun 2012 Pasal 35 Tentang Pewawancara dalam Program “Apa Kabar Indonesia Malam” di TV One”
	Paradigma	Positivisme
	Teori	Media Demokratik Partisipan
	Metodologi	Deskriptif Kuantitatif
	Hasil	Penelitian ini menunjukkan bahwa kategori dari Penerapan P3SPS Tahun 2012 Pasal 35 Tentang Pewawancara dalam program acara “Apa Kabar Indonesia Malam” di TVOne adalah terdapat kesesuaian pada kategori Keberpihakan (tidak memihak), ketepatan waktu jawaban narasumber (efektif dan efisien), Netralisasi (bersikap netral), pembatasan topik atau tema (pembatasan konteks perbincangan), dan ada satu kategori yang tidak sesuai dengan P3 SPS yaitu kategori Insinuatif. Dalam kategori tersebut ditemukan bahwa pewawancara Apa Kabar Indonesia Malam di TVOne bersifat Insinuatif, artinya pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara bersifat tuduhan secara tidak langsung kepada narasumber atau bisa dikatakan menyudutkan serta menghakimi narasumber dalam wawancara.

Persamaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah, penelitian ini sama-sama menggunakan teori peran dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu peneliti menggunakan metode penelitian dua tahap yaitu: metode analisis isi kualitatif dan studi kasus.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut, “Bagaimana peran KPI dalam pengawasan terhadap tayangan serial India di ANTV yang sesuai P3SPS?

1.3. Pembatasan Masalah

Pada pembatasan masalah ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti untuk membuat penelitian ini lebih fokus pada peran KPI dalam pengawasan terhadap tayangan serial India di ANTV yang sesuai dengan P3SPS?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memahami peran KPI dalam pengawasan terhadap tayangan serial India di ANTV yang sesuai dengan P3SPS?

1.5. Kontribusi Penelitian

1.5.1. Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa ilmu komunikasi FISIP UHAMKA, khususnya dalam media penyiaran mengenai kajian tentang peran KPI dalam pengawasan terhadap tayangan serial india di ANTV, dan juga mengkaji teori peran.

1.5.2. Kontribusi Metodologis

Secara metodologis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami peran KPI dalam pengawasan terhadap tayangan serial india di ANTV dan dengan menggunakan metode penelitian dua tahap yait: metode analisis isi kualitatif, studi kasus dan jenis penelitian deskriptif

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian tentang analisis isi kualitatif dengan menggunakan teori peran dan mengenai UU No.32 tahun 2002 tentang penyiaran yaitu Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS).

1.5.3. Kontribusi Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada media televisi yang lainnya agar tidak melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS) yang disahkan oleh KPI untuk kepentingan masyarakat.

1.5.4 Kontribusi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penyadaran bahwa melakukan pelanggaran peraturan yang sudah ditetapkan oleh lembaga harus dipatuhi dan di jalani agar tayangan program asing yang berisi siaran tidak memberikan efek kepada pemirsa atau penikmat serial india.

1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Kelemahan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya membahas mengenai peran Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dalam Pengawasan terhadap tayangan serial india saja, sedangkan keterbatasan penelitian ini adalah peneliti tidak melakukan wawancara dari komisioner bidang isi siaran agar memperkuat hal peran KPI dalam mengawasi isi siaran atau konten yang ditayangkan di ANTV, karena tidak bersedia di wawancara.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini, berisi tentang paradigma konstruktivisme, hakekat komunikasi meliputi pengertian, model, elemen, fungsi dan konteks komunikasi. Komunikasi massa, penyiaran, komisi penyiaran Indonesia sebagai regulasi penyiaran dan teori peran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, berisi tentang penjabaran metode penelitian yang digunakan meliputi, pendekatan, jenis penelitian, metode penelitian, pemilihan media,

penentuan informan, unit analisis dan unit pengamatan, teknik pengumpulan data serta lokasi dan jadwal penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Ardianto, Elvinaro dan Lukiat Komala Erdinaya. 2004. *Komunkasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Burhan Bungin, 2006. *Sosiologi komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana

Burhan Bungin, 2007. *Sosiologi komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana

Bernard Raho, 2004. *Sosiologi Sebuah Pengantar* Surabaya : Rineka Cipta

Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Effendy, Onong, Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong, Uchjana. 1984. *Ilmu Teori & Praktek*. Bandung: Alumni.

Hidajanto Djamal, Andi Fachruddin. 2011. *Dasar-dasar Penyiaran : Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia group.

J. B Wahyudi. 1996. *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti.

J. B Wahyudi. 1994. *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti.

Kriyantono, Rakhmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Grup.

Kriyantono, Rakhmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Grup.

Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

McQuail, Dennis. 2005. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.

Morrisan. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana.

Morrisan, 2008. *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana

Mufid, 2007. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Edisi 1 Buku 2 : Jakarta, Kencana.

Nurudin, 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. PT Ragarafindo Persada.

Nurudin, 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. PT Ragarafindo Persada.

Riswandi. 2009. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soerjono Soekanto, 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Rajawali.

Sumber Internet:

<http://www.kpi.go.id/index.php/2012-05-03-16-16-23/sejarah-kpi>. Diakses pada hari minggu, 19 January 2017, pukul 12:30 WIB.

<https://www.kpi.co.id> Diakses pada hari jumat 20 juni 2017 jam 14:26 WIB

Sanksi administratif kpi terkait isi siaran bulan januari-desember 2016. Diakses pada hari selasa 10 juli 2017 Pukul 09:30 WIB

Kamus:

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Referensi Terdahulu :

Muhammad Ridwan, 2008 *Fakultas Ilmu Komunikasi Prodi Penyiaran Universitas Mercubuana Jakarta “Peran KPI dalam Proses Pengawasan Siaran TV Nasional di Indonesia (Studi Kasus Terhadap Pengawasan Isi Siaran Periode Tayang pada Bulan Ramadhan 1428 H/ 2007 M)”*.

Devi Rahayu, 2010 *Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*

Jakarta *“Peranan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Terhadap Tayangan Infotainment di Televisi”*.

Aji Darmadji, 2013 Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, dengan judul *“Penerapan Pedoman Perilaku (P3) dan Standar Program Siaran (SPS) Tahun 2012 Pasal 35 Tentang Pewawancara dalam Program “Apa Kabar Indonesia Malam” di TV One”*.

Dedy Prasetio, 2016 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, dengan judul *“Strategi Management dalam Meraih Penonton Melalui Tayangan Serial India.*

